

**PERENCANAAN PEMBANGUNAN HUTAN DI
PEGUNUNGAN KAPUR GOMBONG SELATAN
(Studi Kasus di RPH Redisari, BKPH Gombong Selatan)**

Wawan¹, Hasanu Simon²

INTISARI

Perubahan kondisi masyarakat sekitar hutan pada saat ini menuntut perencanaan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat dan pendekatan yang bersifat lintas sektoral atau terpadu (*integrated*) dengan sektor lain. Strategi untuk melaksanakan perencanaan ini disebut strategi kehutanan sosial. Penelitian ini mencoba menggunakan strategi ini untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang menyebabkan kegagalan pembangunan hutan di RPH Redisari dan merumuskan model pembangunan hutan yang diharapkan mampu mengakomodasikan permasalahan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan produktivitas hutan.

Upaya yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan pembangunan hutan di RPH Redisari yaitu dengan mengidentifikasi permasalahan di dalam sistem pembangunan wilayah; yang meliputi : sub sistem kehutanan, pertanian dan sosial ekonomi. Berdasarkan identifikasi sub sistem-sub sistem yang dilakukan, diteruskan dengan diagnostik yang secara teoritis dapat dianalisis untuk disusun suatu model pembangunan hutan yang mampu mengatasi masalah-masalah yang menjadi pangkal kegagalan pembangunan hutan di pegunungan kapur Gombong Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa hal penyebab kegagalan pembangunan hutan di RPH Redisari meliputi : perumusan tujuan pembangunan hutan yang tidak memasukkan masalah sosial ekonomi masyarakat sekitar hutan, rasio kepemilikan lahan pertanian/kk yang rendah dan banyaknya petani tak berlahan (buruh tani), kebutuhan masyarakat terhadap kayu bakar yang sangat tinggi dan pemilikan ternak yang tinggi. Model pembangunan hutan di RPH Redisari diarahkan mampu menyediakan lahan pertanian yang lebih luas dan menyerap tenaga kerja yang lebih tinggi, sehingga tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan produktivitas hutan dapat tercapai. Model yang dibuat dalam penelitian ini mampu menyediakan lahan pertanian efektif seluas 0,7 ha untuk setiap 1 ha luas tanaman. Mengingat karakteristik pegunungan kapur Gombong Selatan yang khas dengan batuan karst yang unik dan danau di bawah tanah, pada waktu yang akan datang diharapkan hutan di wilayah ini dapat dimanfaatkan sebagai hutan pendidikan dan wisata.

Kata kunci : perencanaan, hutan, pegunungan kapur Gombong Selatan¹

¹ Mahasiswa S-2 Program Studi Ilmu Kehutanan, Nim : 11869/II-4/280/98

² Guru Besar di Fakultas Kehutanan UGM.

THE PLANNING OF FOREST DEVELOPMENT AT SOUTH GOMBONG KARST MOUNTAINS

(Case Study at Redisari Forest Resort, South Gombong Sub District)

Abstract

The condition changing of the society surrounding the forest area needs a forest development planning that society prosperity oriented and integrated with other sectors. The strategy to realize the plan is called social forestry strategy. This research tried to use the strategy to identify the problems that failed forest development at Redisari forest resort, and to formulate a model of forest development that accommodate the problems, increase the society prosperity and increase the forest productivity.

The research efforts were to understand the factors that failed forest development at Redisari forest resort by identifying the problem of regional development system, that include forestry sub system, agriculture sub system and social-economy sub system. Sub systems identification was continued with a diagnostic that theoretically could be analyzed to formulate a forest development model to solve the problems of forest development at South Gombong karst mountains.

The result showed that some factors failed the forest development at Redisari forest resort were: formulation of forest development goal was not including the social economy problems of the society surrounding the forest area, ratio of agricultural land per farmers family was low, many farmers were landless, the need of fuel wood was high and the ownership of cattle was high. In order to gain the forest development goal, increase the society prosperity and the forest productivity, the model of forest development at Redisari forest resort is directed to provide larger agricultural land area, and absorb more laborer. The model of this research could provide 0.7 ha of effective agricultural land from 1.0 ha forest area. Because the characteristic of South Gombong karst mountains is unique karst rock and underground lake it is hoped that in the future the forest is used as education and tourism forest area.

Key Word: Planning, Forest, South Gombong Karst Mountains